

# Analisis Keterampilan *Passing Control* dalam Permainan Futsal pada Ekstrakurikuler di MAN 1 Makassar

M. Adam Mappaompo\*<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Makassar, Indonesia.

## ARTICLE INFO

### Editor:

Assoc. Prof. Jufrianis, M.Pd

### Article History:

Received:

January 01, 2026.

Accepted:

February 21, 2026.

Published:

February 27, 2026.

© 2026 The Author.

This article is licensed CC BY

SA 4.0



## ABSTRACT

**Purpose of the study:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis keterampilan passing dalam permainan futsal pada ekstrakurikuler di MAN 1 Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif.

**Materials and methods:** Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei dan tes. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler MAN 1 Makassar, dengan jumlah 30 siswa, penentuan sampel menggunakan total sampling. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes keterampilan passing pada permainan futsal. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase.

**Results:** Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: tingkat keterampilan passing dalam permainan futsal pada ekstrakurikuler di MAN 1 Makassar berada kategori "kurang sekali" sebesar 6,7% (2 siswa), kategori "kurang" sebesar 13,3% (4 siswa), kategori "sedang" sebesar 46,6% (14 siswa), kategori "baik" sebesar 26,7% (8 siswa), dan kategori "baik sekali" sebesar 6,7% (2 siswa)..

**Conclusions:** Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 16,03 poin dan persentase tertinggi yaitu 46,6% berada pada kategori sedang, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan passing dalam permainan futsal pada ekstrakurikuler di MAN 1 Makassar masuk dalam kategori sedang.

**Keywords:** keterampilan, passing control, permainan futsal

## INTRODUCTION

Futsal adalah cabang olahraga tim yang dimainkan di lapangan tertutup dengan permukaan keras, merupakan akronim dari bahasa Spanyol, *fútbol de salón* (sepak bola ruangan). Berbeda dengan sepak bola tradisional, futsal dimainkan oleh dua tim dengan masing-masing lima pemain. Olahraga ini telah mengalami pertumbuhan popularitas yang eksplosif secara global dan di Indonesia, menjadi alternatif yang menarik bagi penggemar sepak bola, terutama di lingkungan perkotaan yang padat.

Futsal telah menjadi cabang olahraga tim yang paling diminati di kalangan pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) di Indonesia. Daya tariknya melampaui sepak bola tradisional karena sifatnya yang dinamis, cepat, dan dapat dimainkan di lapangan berukuran kecil yang lebih mudah diakses. Bagi siswa SMA, futsal bukan hanya sekadar kegiatan fisik, tetapi telah menjadi gaya hidup dan sarana ekspresi yang sangat populer setelah jam pelajaran sekolah. Lingkungan SMA, futsal memainkan peran ganda. Secara kurikuler, unsur-unsur keterampilan dasar futsal sering diintegrasikan ke dalam materi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) untuk melatih kemampuan motorik dan kerjasama tim. Secara ekstrakurikuler, futsal menjadi kegiatan unggulan yang menarik partisipasi siswa dalam jumlah besar, menjadi wadah resmi bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan berkompetisi secara terorganisir.

Pada dasarnya Teknik dasar dalam permainan futsal sama dengan sepak bola. Perbedaannya terletak pada bentuk pergerakan teknik dasar, yang di gunakan dalam futsal lebih kepada efisiensi gerakan karena setiap pemain harus cepat mengambil keputusan jika dibandingkan dengan sepak bola. Seperti passing lebih banyak menggunakan kaki bagian dalam, mengontrol bola dan menggiring bola lebih banyak menggunakan

\*Corresponding Author: M. Adam Mappaompo | email Address: [m.adam.mappaompo@unm.ac.id](mailto:m.adam.mappaompo@unm.ac.id)



sol (telapak kaki bagian depan) sedangkan yang lebih membedakan lagi menedang bola kearah gawang tidak hanya menggunakan peunggung kaki tetapi juga menggunakan ujung kaki.

Di lingkungan sekolah,kegiatan ekstrakurikuler futsal menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya dalam bidang olahraga,sekaligus sebagai ajang pembinaan karakter,kedisiplinan,dan sportivitas. MAN 1 Makassar sebagai salah satu sekolah yang aktif dalam pembinaan ekstrakurikuler futsal tentunya memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan kemampuan teknis para pesertanya,termasuk dalam aspek passing dan control.

Namun demikian,berdasarkan observasi awal,masih terdapat beberapa kendala yang terlihat dalam keterampilan dasar pemain, seperti akurasi umpan yang belum konsisten, kontrol bola yang kurang optimal, serta kordinasi antar pemain yang belum maksimal. Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi dan analisis terhadap keterampilan passing dan control para anggota ekstrakurikuler MAN 1 Makassar sebagai dasar untuk perbaikann dan peningkatan kualitas latihan.

Untuk menghasilkan passing control yang baik, maka sangat penting bagi para pemain untuk memiliki keterampilan passing control yang baik. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis lebih lanjut terkait pemahaman mengenai keterampilan passing control pada permainan futsal. Dengan memahami dan teknik passing control maka pemain akan lebih mudah melakukan passing control dengan benar.

Menurut Badaru (2017, p. 6) Futsal adalah permainan bola yang di mainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuan permainan ini adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan cara memanipulasi bola menggunakan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga di izinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal di batasi garis, bukan net atau papan.

Jumlah pemain maksimal untuk memulai pertandingan adalah lima pemain dengan salah satunya penjaga gawang. Jumlah pemain untuk mengakhiri pertandingan adalah dua pemain dengan salah satunya penjaga gawang. Jumlah pemain cadangan maksimal 7 orang. Jumlah wasit dua orang. Jumlah hakim garis nol. Batas jumlah pergantian pemain tak terbatas. Metode pergantian, pergantian melayang (semua pemain kecuali penjaga gawang boleh memasuki dan meninggalkan lapangan kapan saja, pergantian penjaga gawang hanya dapat di lakukan jika bola tak sedang di mainkan dan dengan persetujuan wasit (Lhaksana, 2011, p. 11).

Lhaksana (2011, p. 13) mengatakan lama permainan berlangsung 2 x 20 menit dengan waktu istirahat 10 menit. Apabila terjadi skor sama, dilanjutkan dengan perpanjangan waktu 2 x 10 menit, apabila kedudukan masihimbang saat perpanjangan waktu selesai kemudian dilakukan adu tendangan penalti. Kedua tim melakukan lima tendangan sampai salah satunya telah mencetak jumlah gol lebih banyak dari pada yang lain. Setiap tim berhak meminta waktu untuk keluar (*timeout*) selama satu menit di setiap paruh waktu permainan. waktu pergantian babak maksimal 10 menit. Seorang pelatih harus bias mencermati kemampuan pemain dalam penguasaan bola, serangan dan menyerang. Teknik dasar kemampuan futsal bisa menjadi kemampuan awal bagi si pemain. Kemampuan dasar ini harus terus dilatih dan diasah oleh si pemain untuk menemukan pola permainannya sendiri dan *skill* individunya yang saat diaplikasikan bersama tim akan berguna. Menurut Badaru (2017, p. 11) Dalam futsal ada beberapa elemen dasar yang harus di pahami ketika bermain futsal yang secara umum tidak berbeda jauh dengan bermain sepak bola konvensional. Teknik dasar futsal yang menggunakan bola adalah sebagai berikut (Wibowo, 2019, p. 14).

Hermans (2011, p. 32) menyebutkan ada 5 cara melakukan *passing* yang benar,yakni:

- 1.)Tempatkan kaki tumpu di samping bola dan kaki yang akan menedang bola sedikit mundur di belakang bola.
- 2.)Gunakan kaki bagian dalam untuk melakukan tendangan/*passing*.
- 3.)Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.
- 4.)Kaki dalam dari atas di arahkan ke tengah bola dan di tekan ke bawah agar bola tidak melambung.
- 5.)Diteruskan dengan gerakan lanjutan. dimana setelah sentuhan dengan bola dalam melakukan passing ayunan kaki jangan dihentikan.

*Passing control* yang baik dalam permainan futsal dapat membuat pemain bermain secara bagus dan dengan mudah melakukan passing kepada teman tim, juga teman dengan mudah melakukan control yang mudah sehingga bisa bermain bagus, oleh karena itu maka sangat penting bagi para pemain MAN 1 Makassar untuk memahami dan menguasai keterampilan passing control. Dengan memahami dan menguasai keterampilan passing control dalam permainan futsal maka di harapkan pemain MAN 1 Makassar dapat melakukan passing control yang baik dan akurat sehingga menciptakan permainan yang bagus dan memenangkan pertandingan.



## METHODS

Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2011:14) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkret, teramati, dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Populasi adalah sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama (Sutrisno Hadi, 2000:20). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002:115), populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi seluruh individu yang akandijadikan subjek penelitian dan keseluruhan individu tersebut paling sedikit harus memiliki suatu sifat yang sama.

Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian adalah pemain dari tim Ekstrakurikuler Futsal MAN 1 Makassar yang berjumlah 40 orang. Burhan Nurgiyantoro, dkk (2004:21) menjelaskan bahwa sampel adalah dari pupolasi yang kemudian disajikan sebagian sumber data. sampel dari penelitian adalah pemain Ekstrakurikuler Futsal MAN 1 Makassar. Maka peneliti membatasi dengan melakukan pemilihan secara acak dengan menggunakan teknik “sampel random sampling”, sebanyak 30 pemain Ekstrakurikuler Futsal MAN 1 Makassar. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan, juga dijelaskan prosedur pengambilan data sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar. Pengumpulan data yang dimaksud untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliable, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Metode observasi.

## RESULTS AND DISCUSSIONS

Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah data yang diperoleh dengan menggunakan metode pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Data dalam penelitian tes keterampilan passing dalam permainan futsal dengan menggunakan tes dan pengamatan ini diperoleh dari tiga orang penilai. Data tingkat keterampilan passing dalam permainan futsal pada ekstrakurikuler di MAN 1 Makassar dinilai menggunakan tes dan pengukuran. Analisis data penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan bantuan komputer program SPSS.

Tabel 1. Deskripsi Statistik Keterampilan Passing Futsal Peserta Ekstrakurikuler MAN 1 Makassar

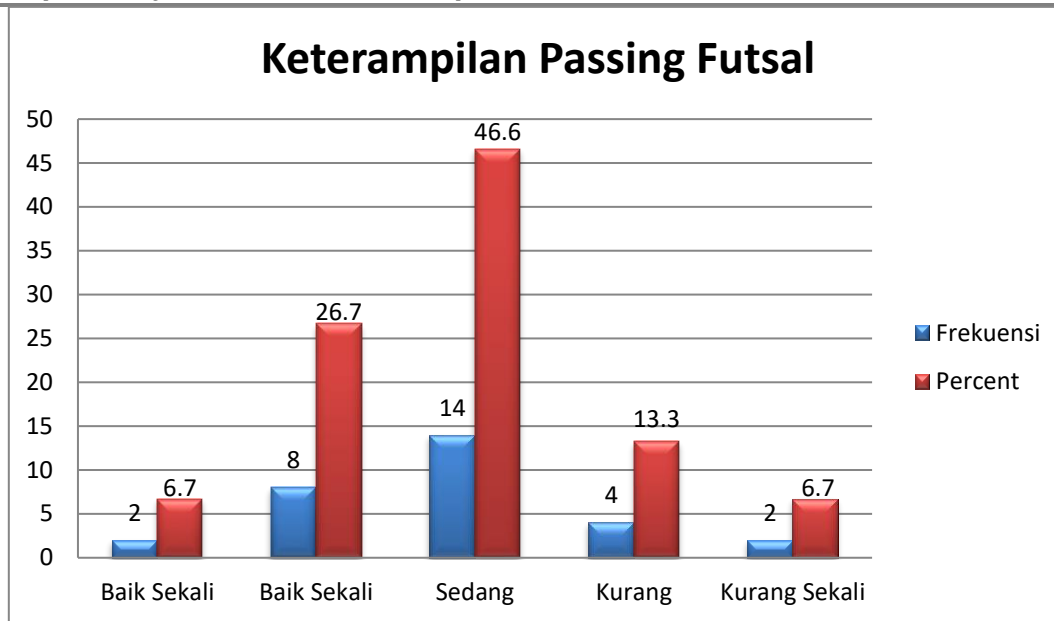
Statistic	Keterampilan Passing Futsal
N	30
Mean	16.03
Median	16.00
Mode	15
Std, Deviation	3.090
Minimum	10
Maksimum	23

Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi yang dikategorikan dalam lima kategori berdasarkan nilai rerata dan standar deviasi yang diperoleh.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Analisis Keterampilan passing dalam permainan futsal

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	$X > 21$	2	Baik Sekali	6,7%
2	$18 < X \leq 21$	8	Baik	26,7%
3	$14 < X \leq 18$	14	Sedang	46,6%
4	$11 < X \leq 14$	4	Kurang	13,3%
5	$X < 11$	2	Kurang Sekali	6,7%
Jumlah		30		100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel diatas, tingkat keterampilan passing dalam permainan futsal pada ekstrakurikuler di MAN 1 Makassar dapat disajikan pada gambar, sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Keterampilan passing dalam permainan futsal

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 1 di atas, menunjukkan bahwa tingkat keterampilan passing dalam permainan futsal pada ekstrakurikuler di MAN 1 Makassar berada pada kategori "kurang sekali" sebesar 6,7% (2 siswa), kategori "kurang" sebesar 13,3% (4 siswa), kategori "sedang" sebesar 46,6% (14 siswa), kategori "baik" sebesar 26,7% (8 siswa), dan kategori "baik sekali" sebesar 6,7% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 16,03 poin dan persentase tertinggi yaitu 46,6% berada pada kategori sedang, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan passing dalam permainan futsal pada ekstrakurikuler di MAN 1 Makassar masuk dalam kategori sedang.

Terdapat siswa ekstrakurikuler MAN 1 Makassar memiliki tingkat keterampilan passing dalam permainan futsal pada ekstrakurikuler di MAN 1 Makassar yang berkategori baik, pemain yang berkategori baik sekali menunjukkan bahwa tingkat keterampilan passing dalam permainan futsal adalah baik dalam mengikuti latihan juga serius dan tingkat kesiapan psikis ataupun mental dari siswa ekstrakurikuler MAN 1 Makassar sudah siap untuk mengikuti proses latihan tingkat keterampilan passing dalam permainan futsal pada ekstrakurikuler di MAN 1 Makassar. Selain itu siswa ekstrakurikuler MAN 1 Makassar tersebut selalu mewakili perkumpulan dan daerahnya dalam kejuaraan antar perkumpulan. siswa ekstrakurikuler MAN 1 Makassar juga memiliki pengetahuan dan memahami teknik passing pada permainan futsal yang baik dan benar, terutama pada sikap persiapan, pelaksanaan, gerakan lanjutan dan hasil. Pada sikap persiapan posisi badannya rendah, kakinya ditekuk, dan rileks. Pada sikap pelaksanaan, siswa ekstrakurikuler MAN 1 Makassar saat melakukan keterampilan passing dalam permainan futsal pada permainan futsal pelaksanaan bola tepat, sehingga hasil passing yang dilakukan dengan baik.

Terdapat siswa ekstrakurikuler MAN 1 Makassar memiliki tingkat keterampilan passing dalam permainan futsal yang berkategori sedang, pemain yang berkategori sedang menunjukkan bahwa tingkat keterampilan passing dalam permainan futsal yakni sedang dalam mengikuti proses latihan juga serius dan tingkat kesiapan psikis ataupun mental dari pemain sudah siap untuk mengikuti proses latihan passing pada permainan futsal. Selain itu pemain mengetahui teknik passing pada permainan futsal yang baik dan benar, terutama pada sikap persiapan, pelaksanaan, gerakan lanjutan dan hasil. Pada sikap persiapan posisi badan rendah, kaki ditekuk, dan rileks. Pada sikap pelaksanaan kebanyakan pelaksanaan bola tepat, sehingga hasil keterampilan passing dalam permainan futsal yang dilakukan baik. siswa ekstrakurikuler MAN 1 Makassar tersebut juga selalu mewakili perkumpulannya dalam kejuaraan antar perkumpulan tingkat Kabupaten.

Terdapat siswa ekstrakurikuler MAN 1 Makassar memiliki tingkat keterampilan passing dalam permainan futsal yang berkategori kurang, siswa yang berkategori rendah menunjukkan bahwa hasil latihan keterampilan passing dalam permainan futsal pada permainan futsalnya adalah kurang dalam mengikuti latihan terlihat dari kurangnya percaya diri, emosi, motivasi dan tentunya tingkat keterampilannya yang masih kurang, karena kurang membaca materi permainan futsal sehingga pengetahuan tentang tahapan keterampilan passing dalam permainan futsal pada permainan futsal kurang baik. Selain itu siswa kurang mengetahui teknik passing



pada permainan futsal yang baik dan benar, terutama pada sikap persiapan, pelaksanaan, gerakan lanjutan dan hasil.

Terdapat siswa ekstrakurikuler MAN 1 Makassar yang memiliki tingkat keterampilan passing dalam permainan futsal berkategori sangat kurang, pemain yang menjadi sampel yaitu siswa ekstrakurikuler MAN 1 Makassar yang menunjukkan bahwa tingkat keterampilan passing dalam permainan futsal rata-rata sedang dalam mengikuti latihan juga serius dan tingkat kesiapan psikis ataupun mental dari siswa siap untuk mengikuti proses latihan passing pada permainan futsal. Selain itu pemain telah mengetahui teknik passing pada permainan futsal yang baik dan benar, terutama pada sikap persiapan, pelaksanaan, gerakan lanjutan dan hasil.

Oleh sebab itu, dalam usaha pencapaian sebuah prestasi pada pertandingan dalam suatu kejuaraan setiap tim diharapkan dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan lawan yang akan dihadapi dan juga mengukur kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Dengan begitu kita dapat mengambil langkahlangkah persiapan yang harus dilakukan dalam menghadapi suatu pertandingan (event) tersebut.

Keterampilan dasar passing merupakan hal penting yang menghubungkan kesesama pemain dalam satu unit yang berfungsi lebih baik daripada bagian-bagiannya. Ketepatan, langkah, dan waktu pelepasan bola merupakan bagian yang penting dari kombinasi pengoperan bola yang berhasil. Keterampilan mengoper bola (Passing) yang kurang baik akan mengakibatkan lepasnya bola dari pemain dan membuang kesempatan untuk menciptakan gol.

Dalam upaya peningkatan passing dan stopping yang baik, seorang pelatih harus senantiasa memperhatikan bagaimana teknik dasar dari pemain melakukan praktek pada saat proses latihan, seorang pelatih harus senantiasa memperhatikan setiap rangkaian gerakan dari pelaksanaan passing dan stopping tersebut. Semakin sering siswa dikoreksi, maka semakin baik pula hasil passing dan stopping yang ingin kita harapkan.

Faktor keberhasilan menciptakan peluang kemenangan permainan futsal, ada yang paling dominan adalah keterampilan passing dalam permainan futsal. Teknik ini lebih sangat berperan dari tenaga dalam bermain futsal. Jika teknik passing yang dimiliki setiap pemain tidak memenuhi syarat, maka para pemain tidak bisa melepaskan diri dari pressing lawan. Jika teknik dasar tersebut sudah dikuasai setiap pemain, pasti saat pertandingan mereka akan dapat menikmati jalannya pertandingan. Serta dapat mengatur tempo permainan selama pertandingan berlangsung.

Mengumpan adalah merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan oleh setiap pemain, karena dengan lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan passing yang keras dan akurat karena bolayamh meluncur sejajar dengan tumit pemain, sebab hampir sepanjang permainan futsal menggunakan passing.

Hal sejalan dengan teori yang dikemukakan Lhaksana, (2009:4) bahwa permainan futsal lebih mengutamakan keterampilan skill dibandingkan dengan fisik. Karena pemain akan lebih sering bersentuhan dengan bola dan menciptakan peluang dan mencetak gol dalam setiap pertandingan. Bagaimanapun juga permainan futsal memiliki satu tujuan yaitu mencetak gol. Kemudian dipekuat pendapat Mulyono, (2014: 7) bahwa futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Maka dari itu diperlukan kerjasama antar pemain lewat keterampilan passing dalam permainan futsal yang akurat, bukan untuk mencoba melewati lawan. Karena pemain selalu berangkat dengan falsafah 100% ball possession. Akan tetapi melalui timming dan positioning yang tepat kita akan merebut kembali bola dari lawan.

## **CONCLUSION**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat keterampilan passing dalam permainan futsal pada peserta ekstrakurikuler MAN 1 Makassar, dapat disimpulkan bahwa keterampilan passing peserta secara umum berada pada kategori sedang. Hasil analisis statistik menunjukkan nilai rata-rata sebesar 16,03, dengan persentase tertinggi berada pada kategori sedang yaitu 46,6% (14 siswa), diikuti kategori baik sebesar 26,7% (8 siswa), kategori kurang sebesar 13,3% (4 siswa), serta kategori baik sekali dan kurang sekali masing-masing sebesar 6,7% (2 siswa). Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah memiliki kemampuan dasar passing yang cukup baik, namun belum mencapai tingkat optimal yang diperlukan untuk mendukung performa permainan futsal secara maksimal.

Keterampilan passing merupakan salah satu teknik dasar yang sangat penting dalam permainan futsal karena berperan dalam menjaga penguasaan bola, membangun serangan, serta menciptakan peluang mencetak gol. Oleh karena itu, peningkatan kualitas latihan yang berfokus pada ketepatan, kecepatan, dan akurasi passing



perlu terus dilakukan melalui program latihan yang terstruktur, berkelanjutan, dan sesuai dengan karakteristik pemain.

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pelatih dan pihak sekolah dalam menyusun program pembinaan ekstrakurikuler futsal yang lebih efektif. Dengan peningkatan keterampilan *passing* secara berkesinambungan, diharapkan kemampuan teknis pemain MAN 1 Makassar dapat berkembang lebih optimal sehingga mampu meningkatkan prestasi tim dalam berbagai kompetisi futsal.

### Implikasi Praktis

Berdasarkan temuan penelitian, pelatih disarankan untuk memberikan porsi latihan yang lebih besar pada pengembangan teknik *passing* melalui latihan berulang (*drill*), permainan situasional (*small-sided games*), serta evaluasi teknik secara berkala. Selain itu, diperlukan penguatan aspek konsentrasi, koordinasi, dan kerja sama tim agar keterampilan *passing* yang dimiliki pemain dapat diaplikasikan secara efektif dalam situasi pertandingan.

### Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya berfokus pada keterampilan *passing* dengan jumlah sampel yang terbatas pada peserta ekstrakurikuler futsal MAN 1 Makassar, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, membandingkan beberapa sekolah, serta mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi keterampilan *passing*, seperti koordinasi, kondisi fisik, pengalaman bermain, dan intensitas latihan.

### REFERENCE

- Amung Ma'mun & Yudha M Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdiknas.
- Agus Susworo D.M, Saryono, & Yudanto. (2009). Tes Futsal FIK Jogja. *Jurnal Iptek dan Olahraga, VOL. 11, No. 2*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Andika Dwiyanto. (2011). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 3 Klaten. *Skripsi*: FIK UNY Setyawan. (2010). *Teknik Permainan Futsal*. Jakarta: Sunda Kelapa Pustaka.
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. Asmar Jaya. (2008). *Futsal: Gaya Hidup, Peraturan, dan Tips-tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Badaru, B. (2017). *Latihan Taktik Beyb Bermain Futsal Modern*. Bekasi: Cakrawala CendikiaCharlim, dkk. 2011. *Mengenal Lebih Jauh Tentang Futsal*. Jakarta: Multi Kreasi SatudelapanDepdiknas. (2008). *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dany Mielke. (2007). *Dasar-dasar Sepakbola. Human Kinetics*: PT. Sintan Sejati.
- Dian Ika P.R.W. (2013). Model Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun. *Jurnal Keolahragaan, Volume 2 – Nomor 1, 2014*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Irawan, A. 2009. *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: PT Pena Pundi.
- J. D. Tenang, 2008. *Mahir Bermain Futsal: Dilengkapi Teknik dan Strategi Bermain*. DarMizan, Jakarta
- Jaya, A. 2008. *Futsal Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-Tips permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Justinus Lhaksana. (2011). *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Penebar Swadaya Group.
- Murhananto. (2006). *Dasar-dasar Permainan Futsal (Sesuai dengan Peraturan FIFA)*. Jakarta: PT. Kawan Pustaka.
- Rusli Lutan. (2000). *Belajar Ketrampilan Motorik. Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Sadoso Sumosardjuno. (1992). *Pengetahuan Praktis Kesehatan dalam Olahraga*. Jakarta: Gramedia.
- Sahda Halim. (2009). *1 Hari Pintar Main Futsal*. Yogyakarta: Media Presindo.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (MixedMethods)*. Bandu.